

Economic Update – Bank Indonesia Tetap Mempertahankan Suku Bunga Acuan

BI Rate tetap dipertahankan sebesar 6,00%. Dalam rapat Dewan Gubernur pada 17-18 Desember 2024, Bank Indonesia memutuskan tetap mempertahankan BI Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan ini sesuai dengan ekspektasi pasar dan konsisten dengan *stance* kebijakan moneter dari Bank Sentral untuk memastikan inflasi terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Optimalisasi dan penguatan bauran kebijakan berlanjut. Di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, Bank Indonesia memastikan untuk terus melanjutkan dan memperkuat bauran kebijakan yang mendorong stabilitas makroekonomi, sistem keuangan, dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan tersebut meliputi: 1) Penguatan strategi operasi moneter pro-market untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter, mempercepat pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing (valas), serta mendorong aliran masuk modal asing, terutama dengan optimalisasi SRBI, SVBI, dan SUVBI; 2) Penguatan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi spot, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder; 3) Penguatan publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman pada suku bunga kredit berdasarkan sektor prioritas yang menjadi cakupan KLM; 4) Perluasan layanan BI-FAST; dan 5) Penguatan strategi menjaga ketersediaan dan kelancaran sistem pembayaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama Nataru.

Pertumbuhan ekonomi yang solid mendukung kredit perbankan tetap tumbuh positif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 3Q24 tercatat tetap kuat sebesar 4,95% (yoy). Bank Sentral memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2024 akan berada dalam kisaran 4,7% - 5,5% dan meningkat menjadi 4,8% - 5,6% pada 2025. Kondisi ini juga menjadi faktor positif bagi sektor perbankan, ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit pada November 2024 yang tetap tercatat positif sebesar 10,79% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi, masing-masing sebesar 8,92% (yoy), 13,77% (yoy), dan 10,94% (yoy) pada November 2024.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi BI Rate masih memiliki ruang penurunan pada tahun 2025. Ke depan, kami melihat perbaikan ekonomi domestik akan berlanjut dan tetap tumbuh di kisaran 5%. Tingkat inflasi domestik juga tetap terkendali dan diperkirakan tumbuh sebesar 2,38% (yoy) pada tahun 2025. BI akan tetap memperhatikan perkembangan data-data global, *stance* kebijakan The Fed, dan faktor domestik, sebelum melakukan perubahan terhadap suku bunga acuan BI Rate ke depan. Bank Sentral AS diprediksi akan menempuh kebijakan yang *less aggressive* sejalan dengan potensi peningkatan inflasi AS akibat kebijakan Trump. Penurunan *Fed Funds Rate* yang diperkirakan akan lebih kecil akan berimplikasi pada kenaikan imbal hasil US treasury dan indeks dollar, serta meningkatkan volatilitas nilai tukar. (rep)

Key Indicators

Market Perception		18-Dec-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y		75.47	71.69	72.00	
Indonesia CDS 10Y		124.34	120.52	125.96	
VIX Index		27.62	13.58	12.45	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		16,090	📉	0.16%	4.50%
EUR – Euro		1.0353	📉	-1.32%	-6.21%
GBP/USD		1.2574	📉	-1.07%	-1.23%
JPY – Yen		154.80	📉	0.87%	9.76%
AUD – Australia		0.6218	📉	-1.88%	-8.72%
SGD – Singapore		1.3631	📉	0.97%	3.24%
HKD – Hongkong		7.770	📉	0.01%	-0.53%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		6.08	📉	-4.886	19.34
JIBOR - 3M		6.92	(-)	0.000	-3.07
JIBOR - 6M		7.06	(-)	0.000	-0.45
SOFR - 3M		4.35	📈	0.121	-97.73
SOFR - 6M		4.28	📈	0.569	-87.45
Interest Rate					
BI Rate		6.00%	Fed Rate-US		4.75%
SBN 10Y		7.04%	ECB rate		3.15%
US Treasury 5Y		4.40%	US Treasury 10 Y		4.51%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Personal Income		0.4%	0.6%	20-Dec
US	Personal Spending		0.5%	0.4%	20-Dec

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		73.4/bbl	📈	0.27%	-4.74%
Gold (Composite)		2,585.4/t.oz	📉	-2.32%	25.32%
Coal (Newcastle)		128.3/ton	📉	-0.58%	-12.40%
Nickel (LME)		15,508.0/ton	📈	0.03%	-6.60%
Copper (LME)		9,028.5/ton	📈	0.43%	5.49%
CPO (Malaysia FOB)		1,051.2/ton	📉	-3.93%	31.76%
Tin (LME)		29,116.0/ton	📈	0.24%	14.56%
Rubber (SICOM)		1.92/kg	📉	-2.48%	23.25%
Cocoa (ICE US)		12,565.0/ton	📈	6.80%	199.45%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.13	0.40	37.10
FR0098	Jun-38	7.13	7.12	-0.40	51.60
FR0100	Feb-34	6.63	7.04	-0.80	51.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.94	0.60	46.30
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	5.08	1.20		50.00	
ROI 10 Y	5.25	1.30		43.10	
Menteri Koordinator Bidang Pangan menegaskan pemberlakuan tarif PPN 12% dipastikan tidak menyasar komoditas pangan. (Kontan, 19 Desember 2024)					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/18). Investor mencerna hasil FOMC Meeting pada Kamis dini hari atas penurunan suku bunga sebesar seperempat poin, ditambah The Fed kini memproyeksikan hanya dua kali penurunan suku bunga pada tahun 2025, turun dari empat kali penurunan suku bunga yang diperkirakan pada 24 September. The Fed juga menurunkan perkiraan tingkat pengangguran dan menaikkan ekspektasi terhadap inflasi inti dan pertumbuhan ekonomi, sehingga menyebabkan imbal hasil Treasury lebih tinggi. Selain itu, posisi yang melemah dan sentimen *bullish* yang ekstrim juga membuat pasar rentan terhadap aksi jual. Indeks Dow Jones turun sebesar 2,58% pada posisi 42.326,9 (+12,30% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 2,95% ke posisi 5.872,2 (+23,11% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 naik 11,53 bps ke posisi 4,51% (+63,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (12/18). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,05% ke posisi 8.199,1 (+6,02% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,02% ke posisi 20.242,6 (+20,84% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/18) dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,83% ke posisi 19.864,6 (+16,53% ytd), dan Nikkei Jepang turun sebesar 0,72% ke posisi 39.081,7 (+16,79% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/18). Penurunan ini didorong oleh perdagangan di sektor infrastruktur, transportasi, dan bahan dasar. Investor mencerna hasil rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 18 Desember 2024 yang memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate, sembari terus memantau arah kebijakan suku bunga FFR yang akan diumumkan Kamis dini hari. IHSG melemah sebesar 0,70% ke posisi 7.107,9 (-2,27% ytd). Indeks saham besar yang penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-2,1% ke posisi 5.825), Bayan Resources (-2,3% ke posisi 20.000), dan Bank Central Asia (-1,0% ke posisi 9.800). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR474 miliar (*net inflow* of IDR17,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 16 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR883 triliun (net inflow sebesar IDR40,5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/18). Rupiah melemah sebesar 0,2% ke posisi IDR16.090 per USD (depresiasi 4,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.080 – 16.119. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.013-7.137** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,065 dan 16,140**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16065	15977	16065	16140	16192	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0491	1.0446	1.0469	1.0524	1.0556	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2710	1.2639	1.2674	1.2737	1.2765	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8928	0.8879	0.8904	0.8964	0.8999	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.46	152.47	152.96	154.15	154.85	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3500	1.3469	1.3485	1.3515	1.3529	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6337	0.6303	0.6320	0.6366	0.6395	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2881	7.2786	7.2834	7.2946	7.3010	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7158	6983	7013	7137	7218	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	73.91	73.17	73.54	74.44	74.97	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2647	2621	2634	2659	2672	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) menargetkan prapenjualan atau *marketing sales* sebesar IDR1,8 triliun pada tahun 2024.** Direktur dan Sekretaris Perusahaan DMAS mengatakan, hingga 3Q24, pihaknya telah mencapai 80% dari target marketing sales tahun 2024. Pihaknya menjelaskan, beberapa sektor bisnis menjadi penopang utama penjualan lahan industri DMAS. Salah satunya adalah perusahaan pusat data atau data center. Tren positif pertumbuhan industri data center diakui berdampak positif pada penjualan lahan industri DMAS. Menurutnya, transformasi digital secara masif dan maraknya pengembangan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) mendorong pertumbuhan industri data center. (Kontan, 19 Desember 2024)
- Emiten distributor produk sanitasi dan aksesoris rumah tangga, PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) optimistis dengan prospek penjualan di sisa tahun 2024.** Manajemen SPTO menyebutkan, kuartal keempat merupakan periode dengan penjualan yang paling kuat dibandingkan kuartal-kuartal sebelumnya. Corporate Secretary SPTO memproyeksikan, penjualan sampai akhir tahun bisa bertumbuh sekitar 8%-10% (yoy). Optimisme ini seiring dengan pencapaian positif SPTO hingga kuartal ketiga lalu. Merujuk laporan keuangan, SPTO terpantau membukukan pendapatan netto IDR2,10 triliun atau tumbuh 13,21% (yoy) pada 3Q24. (Kontan, 19 Desember 2024)
- PT Mega Perintis Tbk (ZONE), perusahaan ritel fesyen yang memiliki beberapa merek mengalami penurunan laba pada 3Q24.** Laba bersih perseroan turun hingga 77% (yoy), dari IDR45,524 miliar pada periode yang sama tahun lalu menjadi IDR10,477 miliar pada 3Q24. Direktur ZONE menjelaskan bahwa penyebab utamanya adalah dampak dari turunnya daya beli konsumen, terutama di kanal offline. Meskipun demikian, ZONE mencatatkan pertumbuhan yang baik di kanal digital. Namun, ZONE juga menghadapi kenaikan beban operasional dan kerugian kurs yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, yang turut memberikan tekanan pada kinerja keuangan. (Kontan, 19 Desember 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri